**NOTULEN**

**PEMBAHASAN RENCANA KEGIATAN PENEMPATAN NAKES DENGAN TEAMBASED**

Rapat pembahasan rencana penempatan nakes Teambased diselenggarakan pada :

Tempat : Ruang Rapat Amarilis lantai 2, Gedung Badan PPSDMK

Jln. Hang Jebat III, Kebayoran Baaru Jakarta Selatan

Waktu : Jumat, 9 Januari 2015

Peserta : 1. Kepala Badan PPSDMK

1. Kapusrengun
2. Kapusdiklat
3. Pak Sidin
4. Bu Yetti Azriani
5. Kabid I
6. Kasubid PEP, Pusrengun SDMK
7. Kasubid Distribusi SDMK
8. Staf Subidang Distribusi SDMK
9. Staf subbid PEP

**PEMBAHASAN**

*Pembukaan awal kapusrengun kepada bidang 2*.

Dua kali 60-60. Uangnya dihitung dg bu emil. Uangnya koord dg ses badan dan ka roren. Uangnya dicarikan oleh bos- bos. Sudah diputuskan 120 PKM tahun ini teambase. Yg 120, terakhir bu kartini ada perubahan. Bu kartoni koordinasi dg biro perencanaan ketemu yang berubah 138. Target kita 120, itu disepakati dengan bu kartini. Bu kartini diajak survey. Bu emil anggaran dan unit cost brp. Dihitug bener-bener jangan samapi meleset. 321 itu apakah ada cadangan. Siapakan kantong monyet. Ada kemungkinan dananya tidak 132 karena dananya separuh dibayar terakhir. Dihitung lagi agar implementasinya sesuai. Penganggaran minimal dua tahun, spy ketika diminta anggaran 2017 nkita sudah ada. Paling bagus sdh ada 5 tahun sekalian.

Yang mengelola web kerja sama dengan pengeloa pencerah nusantara. Di kita bu nindi, pak gatot, dangan satu lagi. Bu dedeh harus benar-benar dalam waktu 1 minggu bila di press 1 minggu bentuknya seperti apa. Uangnya harus didesign oleh bu emil.

Bidang dua harus di detil taha[p per tahap. Bila belm clear tanya bu nindi. Kita betul-betul harus mengerti. Begitu hilang tahapan masalah. Ini suatu keberuntungan ada orang yang mau transfer ilmu PN, mereka sudah merencanakan ini. Teambased sudah dilaksnaakan di australia. Tahap pertama waktu survey, pastikan populasinya cukup, bila Cuma sedikit jadi mubazir..

Nanti dibuat kriteria kenapa di taruh teambase, salah satunya karena populasi. Kemampuan mobile berpaa jaraknya. Kita tanya PN tim merka bisa mobile berapa jauh. Pak akmal sudah punya konsep yankes bergerak. Cara ngisinya beda. Bila perlu mobile kita serahkan ke BUKD.

Di profil daerah kemdagri ada gambaran populasi 120 PKM tersebut. Di UKP4 itu lengkap. Kalo perlu nanti saya antar ke UKP4. Status puskesmasnya apa.

*Penyusunan RAB Teambased*

*Arahan Ka. Badan*

Amanahnya disetuji 120 pkm, soal pkm mana saja koord dengan bu kartini. Bu diah staf khusus mentrei bawa surat dari dirjen ditembuskan ke PPSDM, disitu ada 120 pkm yang dirinci. Kalo tidak ada disini, minta ke BUK mengenai penetapan 120 pm di kabupaten yang mnejadi intervensi pkm daerah perbatasan.

Sarpras akan dipenuhi oleh BUK D. Utk mendatangai 120 pkm, bagaimana caranya ya/.

Langkah 1. Melakukan pengumpulan data dulu atau kumpulin kepala dinas dulu? Karena ada dua langkah yang berbeda. Kita akan presentasikan ini ke kepala daerah. Atau paralel. Kita kumpulkan kepala daerah disini, kalian jalan ke daerah.

Langkah 1. Pengumpulan data dan pertemuan advokasi kepada kepala daerah di daerah lkous. Bu emil hitung pendanaaannya. (regionalisasi). Dana dari wilayah masing-masing. Bila dana dari kita utk pertemuan ini apakah ada dananya?

Langkah 2. Melakukan survei

Membuat instrumen survey yang berisi tentang kondisi puskesmas, sarpras, dan jumlah, jenis, kompetensi SDMK.

Identifikasi program-program yang telah berjalan dan melihat pencspaian kinerja puskesmas. Kita buat sama-sama unit terkait. Minimal 60 dulu. Ini didesign oleh litbang, kita libstksn litbang.

Program pada PKm yang ada program ini akan disatukan dengan program-program unit lain, misalnya BOK dari gizi kia akan fokus jg.

Langkah berikutnya kita undang semua unit terkait, mengintergrasikan semua sumber daya. Kita masukan ke langkah I. Melakukan integrasi dengan semua unit terkait. Langkah 1 point a di tambahkan arahan dalam pertemuan rapat pimpinan.

Langkah 3. Menyediakan perangkat sistem informasi tentang program ini. Ini langkahnya semua paralel, buka nunggu nunggu langkah 2 selesai.

5 tenaga semua disana, dibiayai dari dana tugsus, dana di biro umum.

Kita kasih surat resmi bahwa kita akan turun ke lapanagan untuk melakukan verifikasi.

Diskusi :

Kapusdiklat : kita sudah anggarkan Advokasi berbasis surveilance utk pkm 75 kab kota 12 provinsi , kita akaan melatih orang-orang provinsi, kabupaten, puskesmas.

Ka.badan : tapi ini berbeda ada sekitar 600, yang ada di datanya bu emil. Tapi dicoba dulu tapi diutamakan di 48 kab/kota 120 pkm ini.

Arahan ka. Badan

Pekerjaan ini integrasi dengan semua unit, mereka harus fokus di 120 pkm. Bekerja kita harus berfikir luas, janagan sempit, bicara soal BUK, p2pl, litbang. i semuanya punya indikator, sarpras spt apa, ada survey, advokasi kita penuhi

Dana biar mrk tanggung masing-masing. Kecuali kita punya dana. Atau tanya bu diah punya dana atau tidak. Bu emil identifikasi mana yang bisa kita danai.

48 kab apakah di buat regionalisasi atau di jakarta saja, 2 orang dengan kepala dinas.

Tetapkan sekarang, undang bupati dan kepala dinas, 96 orang, undang di R. Siwabesi saja. Disusun jadwal, bicaranya apa saja. Bu menteri memberi pengarahan. Minggu ke-3 atau ke 4 Januari.

Bu emil mengidentifikais semua keperluan anggaran, pertemuan, materi, jadwal.

Pembagian tugas pada saat survey.

Dibuat jadwal, besok undang siapa-siapa.

Kita ppsdm sebagai leader, harus bisa menggerakan unit-unit lain.

Senin undang direktur-direktur untuk mengkomunikasikan ini. Jangan lupa libatkan litbang. Mereka bilang harus mengikuti dari awal.

5 nakes ditanggung oleh biro umum, dokter bidan pakai dana PTT tenaga pembantu utama pakai dana tugsus. Itu permenkes, itu sdh ada.

Gaji nakes D3 hanya 2,5 jt berdasarkan permenkes, untuk insentif belum dapat ijin prinsip dari kementerian keuangan. Dihitung berapa kebutuhannya, besok ka. Badan akan paparan di kemenkeu.

Tes psikotes bisa menggunakan punya kita sendiri atau pakai punya pencerah nusantara.

Rekrutmen kita serahkan ke PN, untuk psikotes pak jon tolong dibantu.

Kapusrengun: apakah perlu ada TOT/ pembekalan pewawancara dan FGDers.

Pak jon presentasi minggu depan untuk kurikulum yang sedang digodok

Monev dan evaluasi mengajak litbang.

Identifikasi lagi kebutuhan anggaran, bila belum adayang tanggung kita masukan disini, kita ambil alih.

Rapat internal pusrengun

Nissa dan retno mengurus pertemuan koordinasi bupati. Data kabupaten minta ke dewi. Yang diundang bupati dan kadinkes. Exercise mereka biaya sendiri

Tim distribusi menyusun timeline harian